

APAKAH GOOD CORPORATE GOVERNANCE MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT?

by Lppm 2022

Submission date: 21-Dec-2022 08:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1985278530

File name: 14._Pancawati_Jurnal_Ilmiyah_MEA_Vol.6_No.1_2022.pdf (266.02K)

Word count: 3881

Character count: 25549

APAKAH GOOD CORPORATE GOVERNANCE MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT?

Anisa Sekar Pramesti¹; Pancawati Hardiningsih²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Stikubank, Semarang^{1,2}

Email : anisa.sekarpramesti@gmail.com

ABSTRAK

Sustainability report menjadi laporan yang penting bagi investor untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan baik. Tujuan dari penelitian ini menjelaskan pengaruh yang diberikan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability* yang dilaporkan perbankan. Data laporan dari perbankan yang tergabung menjadi anggota di bursa efek Indonesia 2016-2020. Sampel diperoleh sebanyak 35 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Berdasarkan Uji statistik dari data penelitian diperoleh informasi jika *good corporate governance* dan *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan. Berbeda jika dengan hasil uji *Sustainability report* diperoleh informasi jika memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan.

Kata kunci : *Good Corporate Governance; Sustainability Report; Profitabilitas*

ABSTRACT

Sustainability reports are important for investors to know how companies integrate environmental, social, and governance aspects well. The purpose of this study explains the influence that *good corporate governance* has on the disclosure of *sustainability* reported by banks. Report data from banks that are members of the Indonesia stock exchange 2016-2020. The samples were obtained by 35 companies. Sampling using *purposive sampling* techniques. Multiple linear regression analysis was used as an analytical tool in this study. Based on statistical tests from research data obtained information if *good corporate governance* and *leverage* affect positively and significantly. Different if the results of the *Sustainability report* test obtained information if it gives a negative and significant influence.

Keywords : *Good Corporate Governance, Sustainability; Profitabilitas; Leverage*

PENDAHULUAN

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) setiap perusahaan perlu membuat laporan untuk menginformasikan tentang kinerja social, lingkungan serta tata kelola yang akuntabel kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan *sustainability report* dapat mempengaruhi stakeholder dan masyarakat untuk percaya kepada perusahaan diharapkan mau menanamkan modal atau investasi pada perusahaan. Para investor akan memilih perusahaan yang transparan untuk berinvestasi sebab perusahaan memiliki kepercayaan yang tinggi kepada manajemen perusahaan tersebut (Ernest & Young, 2013).

Good corporate governance penting dalam meningkatkan *sustainability report* pada suatu perusahaan untuk mewujudkan perusahaan yang memiliki tata kelola baik khususnya kinerja lingkungan dan sosial. Tata kelola ini akan mempengaruhi para pemegang saham serta dapat memunculkan investor baru yang bergabung dengan perusahaan karena tertarik akan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan begitu, penerapan *corporate governance* akan mewakili perusahaan tersebut dalam memenuhi kriteria etika dan perilaku yang baik di depan hukum (Ernest & Young, 2013).

Penelitian yang dilakukan Tomo (2020) menunjukkan hasil bahwa adanya kesenjangan nilai perusahaan jika hanya memperhatikan salah satu aspek saja yaitu aspek keuangan. Pada penelitian tersebut 83% didominasi aspek keuangan dan 17% pada aspek nonkeuangan. Fenomena ini berbeda pada tahun 2020 ini sudah mengalami pergeseran dimana di pasar organisasi hanya 10% yang ditentukan keuangan sedangkan 90% ditentukan non keuangan.

Pada umumnya kegiatan utama bank adalah menghimpun dana yang masuk dari masyarakat baik perorangan maupun instansi dalam berbagai bentuk tabungan atau simpanan dan mengelola dana tersebut dengan cara mendistribusikan kepada peminjam berupa pinjaman nasabah bank tersebut. Transaksi perbankan ini tidak terkait langsung dengan kerusakan lingkungan. Transaksi perbankan berbeda dengan perusahaan manufaktur yang memberikan pengaruh secara langsung terhadap perubahan lingkungan seperti perusahaan pertambangan. Namun perusahaan manufaktur tersebut dalam transaksi modal dan operasional perusahaan selalu melalui perbankan sehingga secara tidak langsung perbankan juga ikut terlibat. Perbankan harus melakukan pemilihan yang sesuai aturan dalam pemberian kredit pada perusahaan terutama bagi perusahaan yang benar-benar menjaga lingkungan dalam kinerjanya.

Aspek non keuangan penting untuk dilakukan, karena informasi tersebut memiliki hubungan lingkungan eksternal dimana aspek tersebut dapat memberikan dampak yang besar bagi perusahaan dan kelangsungan operasionalnya kedepan. Informasi non keuangan dapat membantu pengungkapan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan pada perusahaan untuk memberikan informasi tugas-tugas sehari-hari perusahaan yang dilakukan perusahaan melalui pegawai perusahaan. Perusahaan dapat mencapai target keuangan dengan adanya informasi ini yaitu untuk perbaikan kinerjanya. Perusahaan biasanya melakukan pengkajian tentang kinerja pegawai,

loyalitas konsumen atau nasabah, kepuasan konsumen untuk digunakan sebagai bahan analisis kinerja perusahaan.

Fenomena yang terjadi adalah informasi non keuangan (*intangible assets*) mengalami kenaikan, artinya menjadi hal yang sudah dipertimbangkan dalam melakukan analisis keputusan dalam semua sektor industri maupun sektor jasa. Fenomena yang terjadi terkait dengan masalah pembiayaan kepada nasabah baik individu maupun institusi banyak mengabaikan masalah lingkungan maupun sosial. Sehingga berakibat pada macetnya tingkat pengembalian yang berakibat menjadi kredit macet

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat bergantung pada perilaku perusahaan yang menekankan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggung jawaban. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya akan diberikan perusahaan yang memiliki *Good corporate governance* yang baik karena laporan tersebut dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi (Fathcan dan Trisnawati, 2016). Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana atas kegiatannya yang dapat merusak lingkungan. Atas dasar itu maka perusahaan perlu melakukan kinerja pada bidang social dan lingkungan sebagai rasa tanggung jawabnya. Penelitian Tanjung (2021) menemukan bahwa *sustainability report* dipengaruhi *good corporate governance*. Hasil penelitian Dewi (2019) juga sama menunjukkan jika *sustainability report* dipengaruhi oleh *good corporate governance*. Namun hasil berbeda yang dilakukan Aini (2020) jika *sustainability report* tidak terpengaruh secara positif dan signifikan oleh *Good corporate governance*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Adapun kelebihan pada penelitian ini yaitu hasil *score* CGPI yang diterbitkan IIGC untuk mengukur variabel *good corporate governance*.

TINJAUAN PUSTAKA

Legitimacy Theory

Menurut Teori legitimasi norma masyarakat harus dipatuhi yang dijadikan batasan-batasan organisasi dalam melakukan kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak boleh bertentangan dengan norma yang ada sehingga harus sesuai dalam beraktivitas. Ruang dan waktu merupakan karakter yang dimiliki Legitimasi. Hal ini berarti perubahan dan perkembangan lingkungan yang ada dimasyarakat akan sejalan dengan

pergeseran legitimasi. Menurut Hadi (2011) kesesuaian antara nilai yang ada di masyarakat dan lingkungan sama atau sesuai dengan nilai yang ada di perusahaan maka dapat memunculkan legitimasi. Perusahaan yang memiliki nilai-nilai sosial berbeda dengan nilai masyarakat maka akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan perusahaan terutama akan keberlanjutan kinerja perusahaan (Dowling dan Pfeffer dalam Gozali dan Chariri, 2007).

Pengungkapan *Sustainability Report*

Sustainability report adalah laporan yang memberikan informasi dari perusahaan kepada masyarakat akan kinerjanya terutama dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (Hasanah, 2015). Laporan ini disusun secara sukarela dan dilakukan publikasi agar diterima masyarakat luas akan informasi tersebut. Perusahaan biasanya ada yang membuat laporan kinerja bersamaan dengan laporan tahunan ada juga yang membuat laporan kinerja tersendiri atau terpisah. Laporan kinerja yang sering diinformasikan ke masyarakat yaitu kinerja sosial, kinerja ekonomi, dan kinerja lingkungan (Hasanah, 2015). Perusahaan yang membuat atau mempublikasikan *Sustainability report* akan memperoleh berbagai keuntungan atau manfaat untuk perusahaan tersebut (Puspitandari dan Septiani 2017). Salah satu manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu dengan adanya laporan tersebut maka dapat mempengaruhi masyarakat untuk menanamkan modal ke perusahaan karena tertarik akan kinerja yang dimiliki perusahaan. Hal ini karena dengan adanya laporan kinerja tersebut menunjukkan pada masyarakat akan komitmen perusahaan dalam melakukan aktivitas dan operasional sehari-hari dalam perusahaan.

Good Corporate Governance

Corporate governance merupakan seperangkat aturan yang mengatur perusahaan baik proses maupun aktivitas kerja perusahaan yang berhubungan internal dan berhubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Haris, 2005). Terdapat dua mekanisme *Good corporate governance* di perusahaan, yaitu mekanisme internal *Good corporate governance* berasal dari anggota Dewan, pengendalian internal dan fungsi Audit Internal, sedangkan mekanisme tata kelola publik berasal dari Direksi, berasal dari pasar modal, mengendalikan perusahaan, pasar, pasar tenaga kerja, status negara, putusan pengadilan, kegiatan usaha pemegang saham dan investor. Penerapan *good corporate governance* sangat bergantung pada perilaku perusahaan yang

menekankan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggung jawaban. Kredibilitas laporan keuangan perusahaan dapat ditingkatkan dengan pembuatan laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang baik membutuhkan *Good corporate governance* yang baik juga. Laporan keuangan yang kredibel maka akan menarik investor. Artinya *good corporate governance* secara tidak langsung akan menjadikan perusahaan diminati investor.

Profitabilitas

Laba atau keuntungan yang mampu diperoleh perusahaan dalam waktu maka perusahaan dapat dikatakan memiliki profitabilitas (Kasmir, 2012). Aktiva produktif yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan indikator pengukuran profitabilitas perusahaan (Harahap, 2011). Laba yang diperoleh selama periode tertentu akan dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki sehingga akan diketahui ratio profitabilitas perusahaan tersebut.

Leverage

Leverage merupakan ratio yang memberikan informasi tentang beban hutang keseluruhan yang dimiliki bank. *Leverage* ratio ini akan menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki bank untuk melakukan operasional aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2012). *Leverage* ratio diukur dengan membandingkan hutang secara keseluruhan yang menjadi beban perusahaan dengan tingkat ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, ratio ini memberikan informasi bagi masyarakat tentang asset yang dimiliki perusahaan yaitu berupa saham jika dibandingkan dengan asset dari pemilik saham (kreditur pemberi hutang pada perusahaan).

Pengembangan Hipotesis

Good corporate governance memiliki peranan penting dalam mengelola perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mencapai target atau tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu pemegang saham, komisaris, direktur dan karyawan yang ada di perusahaan akan dihubungkan melalui *good corporate governance*. Kesalahan-kesalahan kinerja yang terjadi pada perusahaan akan segera dapat diperbaiki jika perusahaan tersebut menerapkan *Good corporate governance* dengan baik. Selanjutnya tindakan ini akan mengarah dalam meningkatkan *sustainability report*. Menurut Anand (2018) *corporate governance* adalah prinsip kegiatan perusahaan dapat diarahkan langsung oleh dewan komisaris. Tata kelola *corporate governance* akan mempengaruhi

para pemegang saham serta dapat memunculkan investor baru yang bergabung dengan perusahaan karena tertarik akan *Good corporate governance* yang baik. Dengan begitu, penerapan *corporate governance* akan mewakili perusahaan tersebut dalam memenuhi kriteria etika dan perilaku yang baik di depan hukum.

Keterkaitan teori legitimasi dengan *good corporate governance* dapat mempengaruhi perusahaan dengan sangat kuat agar perusahaan tersebut mau mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan secara luas, sehingga secara efektif mendukung tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian Tanjung (2021) menyatakan jika *Sustainability Report* dipengaruhi signifikan oleh *good corporate governance*. Hasil penelitian Dewi (2019) juga diperoleh informasi jika *Sustainability Report* dipengaruhi oleh *good corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan *good corporate governance* maka akan memberikan dampak terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Ha: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

3

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Populasi dan Sample

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini menggunakan data laporan perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020 selain itu, perbankan yang terdaftar tersebut memiliki data laporan yang dapat melengkapi dalam penelitian ini. Sampel dari perbankan yang diperoleh karena sudah menerapkan *good corporate governance* melalui publikasi IIGC ada sebanyak 35. Laporan *good corporate governance* dapat diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id.

Operasional dan Pengukuran Variabel

Sustainability report adalah laporan yang memberikan informasi dari perusahaan kepada masyarakat akan kinerjanya terutama dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (Hasanah et al, 2017). *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yang dijadikan alat penilaian dalam variabel *Sustainability report*.

Pengukuran ini dilakukan melalui *chek list* dengan item yang diungkapkan perusahaan. Perusahaan diberi skor 1 jika mengungkapkan indikator dan diberikan nilai 0 jika tidak melakukan pengungkapan indikator. Indeks pengukurannya dapat dilihat sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDI	: <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> perusahaan
n	: total dari pengungkapan indikator oleh perusahaan
k	: 91 (jumlah indikator yang sudah ditetapkan)

Corporate Governance Perceived Index (CGPI) adalah program yang mempelajari dan memeringkat praktik tata kelola perusahaan. Berdasarkan daftar dalam web BEI perbankan yang dapat dijadikan sampel dalam peneltian ini ada sebanyak 35 perusahaan publik yang dikembangkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IIGC). CGPI dalam penelitian ini merupakan versi kerjasama IIGC dengan Jurnal SWA yaitu perusahaan produksi dan pertambangan yang diterbitkan oleh Majalah SWA dari tahun 2016 hingga tahun 2020

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki nilai terendah yaitu 84,56 dan nilai tertinggi 99,53. Rata-rata nilai *good corporate governance* yaitu 88,856. Kondisi ini menunjukkan implementasi tatakelola pada perbankan tinggi. Standard deviasi diperoleh nilai 3,49356 lebih rendah dari nilai *mean*, maka penyebaran data lebih merata. Variabel profitabilitas diperoleh nilai terendah yaitu 0,13 dan nilai tertinggi 3,57. Rata-rata nilai profitabilitas yaitu 2,17. Kondisi ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perbankan tinggi. Standard deviasi dipeorleh nilai 0,91686 lebih rendah dari nilai *mean*, maka penyebaran data lebih merata. Variabel *leverage* memiliki nilai terendah yaitu 1,13 dan nilai tertinggi 8,64. Rata-rata nilai *leverage* yaitu 5,1611. Kondisi ini menunjukkan rasio *leverage* pada perbankan tinggi artinya perbankan tersebut memiliki potensi gagal bayar yang tinggi kepada kreditu karena jumlah aset. Standard deviasi diperoleh nilai 2,20032 lebih rendah dari nilai *mean*, maka penyebaran data lebih merata. Variabel *sustainability* memiliki nilai terendah yaitu 0,82 dan nilai tertinggi 0,97. Rata-rata nilai *sustainability*

yaitu 0,8774. Kondisi ini menunjukkan tingkat kesadaran perbankan dalam melakukan pengungkapan sudah lebih baik. Standard deviasi diperoleh nilai 0,3943 lebih rendah dari nilai *mean*, maka penyebaran data lebih merata.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji pada multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 untuk semua variabel independent. Nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel independent. Artinya data-data yang digunakan untuk analisis uji regresi berganda tersebut tidak mengalami multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis lanjut.

Dari uji autokeoelasi menggunakan durbin diperoleh nilai 1,809. Nilai durbin Watson berada pada pada sampel 35 dengan jumlah variabel independent 3 diperoleh nilai $du = 1,206$. Hasil uji durbin jika dibandingkan dengan tabel durbin maka dapat dirumsukan yaitu $1,206 < 1,809 < 2,794$. Maka disimpulkan penelitian ini terlepas dari autokorelasi sehingga data bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

Uji heterokedastisitas menunjukkan nilai probabilitas variabel *good corporate governance*, profitabilitas, *leverage* masing-masing yaitu 0,062; 0,349; dan 0,153. Probabilitas nilai-nilai tersebut lebih dari 5% ($p > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi berganda.

Pengujian Kesesuaian Model

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh informasi jika nilai R yaitu 0,685 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel *good corporate governance*, profitabilitas, *leverage* dengan *sustainability report* relatif cukup. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,417 menunjukkan bahwa *good corporate governance*, profitabilitas, *leverage* mampu menjelaskan *sustainability report* sebesar 41,7% sedangkan yang 58,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji *goodness of fit* pada tabel 3 diketahui nilai probabilitas (*p value*) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) artinya *good corporate governance*, profitabilitas, *leverage* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap *sustainability report*.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t hitung 2,343 dengan signifikan 0,018. Hasil tersebut menunjukkan jika *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report* (hipotesis terbukti). Profitabilitas bank memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *sustainability report*. *Leverage* bank memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *sustainability report*.

Hasil penelitian tersebut diperoleh informasi jika untuk *good corporate governance* bank nilai terendah 84,56 atau dalam kategori terpercaya. Nilai tertinggi 99,59 atau sangat dipercaya. Tata kelola ² *corporate governance* akan mempengaruhi para pemegang saham serta dapat memunculkan investor baru yang bergabung dengan perusahaan karena tertarik akan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan begitu, penerapan *corporate governance* akan mewakili perusahaan tersebut dalam memenuhi kriteria etika dan perilaku yang baik di depan hukum.

Perusahaan dalam melakukan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjamin adanya perlakuan adil dan setara bagi para pemegang saham sesuai dengan peraturan perundangan perusahaan yang sudah disepakati. Para pemegang saham harus memperoleh perlakuan yang sama meskipun ada pemegang saham rendah karena sudah diatur dalam perjanjian perusahaan dan disepakati bersama. Hal ini karena semua pemegang saham harus memiliki kedudukan yang sama dalam perusahaan tersebut.

Pasar akan memberikan reaksi positif bagi perusahaan yang memiliki pengungkapan *sustainability report* yang tinggi. Reaksi pasar ini akan berbeda pada perusahaan yang memiliki pengungkapan *sustainability* rendah. Tanggung jawab social yang ditunjukkan perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai saham yang dimiliki perusahaan. Maka sering terjadi perusahaan memanfaatkan pengungkapan *sustainability report*nya agar reputasi yang dimiliki perusahaan meningkat dimana secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Tanjung (2021); dan Dewi (2019) sejalan dengan pendapat di atas dimana jika *Sustainability Report* dipengaruhi secara signifikan oleh *good corporate governance*.

leverage bank berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh informasi jika pengaruh yang diberikan terhadap pengungkapan *sustainability report* bernilai positif dan signifikan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin besar nilai *leverage* namun perbankan juga tetap menjaga ekosistem perusahaan melalui aktivitas sosial dan pemeliharaan lingkungan, sehingga atas kegiatan tersebut perlu diinformasikan dalam

sustainability report. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan dan kepedulian pada masyarakat sekitar. Artinya *leverage* dan *sustainability report* merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan harus dijaga agar dapat meningkatkan nilai bank tersebut (Kasmir, 2012). Hasil penelitian Aini (2020) juga menunjukkan hasil yang sama jika pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *leverage*.

Temua penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini berarti semakin kecil profit bank maka perbankan tetap melakukan aktivitas untuk kegiatan sosial maupun pemeliharaan lingkungan, sehingga atas aktivitas yang dilakukan tersebut akan meningkatkan pengungkapan *sustainability report*. Kondisi keuangan yang semakin sehat dapat dilihat dari kondisi profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat maka dapat dipastikan jika perusahaan tersebut laba yang dihasilkan juga tinggi sehingga aktivitas dalam pengungkapan social oleh perusahaan juga akan menjadi tinggi. Sebagai akibatnya maka akan meningkatkan informasi non keuangan tersebut melalui pengungkapan laporan keberlanjutan dengan tujuan untuk tetap menjaga dalam memenuhi kepentingan *stakeholder* sesuai dengan kemampuan masing-masing perbankan, dan tetap berpedoman pada norma- norma yang berlaku dan taat pada GRI Standar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sinaga & Fachrurrozie (2017) jika pengaruh yang diberikan *profitabilitas* terhadap pengungkapan *sustainability report* bernilai positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank perlu meningkatkan efektifitas *good corporate governance* agar kredibilitas kinerja perbankan menjadi lebih baik, sehingga perbankan menjadi lebih mampu dalam melakukan aktivitas non keuangan seperti keterlibatan aktivitas social dan pemeliharaan lingkungan. Dengan demikian perbankan akan lebih mampu melakukan pengungkapan *sustainability report* yang lebih sesuai menurut GRI Standar. Hal ini dapat meningkatkan peringkat *sustainability report rating*, sehingga berdampak baik pada bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*.
- Dewi, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *J SMA, 11*(1).
- Fathcan, I.N., dan Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Publik di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 1*(1), 25–34.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi* (Rajawali Pers (ed.); EdisiRevis).
- Hasanah, N., et al. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 5*(1), 711–720.
- Hasanah, N. et. a. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 5*, 711–720.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada (ed.)).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*.
- Puspitandari, J., dan Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal Of Accounting, 6*(3), 1–12.
- Sinaga, K. J., & Fachrurrozie. (2017). The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal, 6*(3), 347–358.
- Tanjung, P. R. S. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance, Profitability And Company Size On Sustainability Report Disclosure. *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies (EBMS), 8*(8), 69–80.
- Tomo, O. (2020). Annual Study of Intangible Asset and Market Value. In *The Intellectual Capital*. Merchant Bank Firm.
- Young, E. (2013). *Value of Sustainability Reporting*. A Study by Ernest & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizen.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4*(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1 Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	0,677	0,140	4,816	0,000
GCG	0,002	0,002	2,343	0,018
PROFITABILITAS	-0,019	0,006	-3,134	0,004

LEVERAGE	0,011	0,003	4,348	0,000
a. Dependent Variable: SUSTAINBILITY				

Sumber: Olah data SPSS 25

Table 2 Pengujian uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	0,025	3	9,115	,000 ^b
	Residual	0,028	31		
	Total	0,053	34		
a. Dependent Variable: SUSTAINBILITY					
b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, GCG, PROFITABILITAS					

Sumber: Olah data SPSS 25

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,685 ^a	0,469	0,417
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, GCG, PROFITABILITAS			

Sumber: Olah data SPSS 25

Table 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,677	0,140		4,816	0,000		
	GCG	0,002	0,002	0,184	2,343	0,018	0,910	1,098
	PROFITABILITAS	-0,019	0,006	-0,465	-3,134	0,004	0,780	1,282
	LEVERAGE	0,011	0,003	0,621	4,348	0,000	0,839	1,192
a. Dependent Variable: SUSTAINBILITY								

Sumber: Olah data SPSS 25

Tabel 5 uji Heterokedastisitas

Unstandardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	-0,191	0,075	-2,556	0,016
	GCG	0,002	0,001	2,681	0,062
	Profitabilitas	0,003	0,003	0,951	0,349
	Leverage	0,002	0,001	1,463	0,153
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual					

Sumber: Olah data SPSS 25

Table 6 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,685 ^a	0,469	0,417	1,809

Sumber: Olah data SPSS 25



Gambar 1 Perubahan Proporsi Keuangan 1975-2020

APAKAH GOOD CORPORATE GOVERNANCE MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT?

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	7%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
3	linter.untar.ac.id Internet Source	1%
4	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
5	epub.imandiri.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
8	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On